

LAPORAN MONITORING E-SPMI 2022

**SATUAN PENJAMIN MUTU
FAKULTAS MIPA**



**UNIVERSITAS RIAU
2022**



Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas berkat kasih karunia, rahmat dan hidayah serta lindungannya-Nya sehingga tim Satuan Penjamin Mutu (SPM) Fakultas MIPA dapat menyelesaikan Laporan Monitoring Pengisian e-spmi. Laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab tim SPM Fakultas MIPA dalam melakukan monitoring pengisian data e-spmi sebagai bentuk realisasi siklus penjaminan mutu di Fakultas MIPA.

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Dekan Fakultas MIPA Universitas Riau, Ketua LPPM Universitas Riau beserta staf yang telah memberikan masukan dan kritik demi sempurnanya laporan yang dihasilkan. Tim penyusun menyadari keterbatasan dan kekurangan laporan ini. Oleh karena itu agar sempurnanya laporan ini, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 30 Juni 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
DAFTAR ISI		ii
1. Latar Belakang		1
A. Visi dan Misi Fakultas MIPA UNRI		2
B. Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA UNRI		3
2. Dasar Pelaksanaan		5
3. Tujuan Pelaksanaan		5
4. Mekanisme Pelaksanaan		6
5. Hasil Analisa Pelaksanaan		8
A. Kondisi Eksisting Data.....		8
B. Akar Permasalahan.....		9
C. Kendala		12
D. Tindak Lanjut.....		13
6. Rekomendasi Pembahasan pada Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas		13
Dokumentasi dan Lampiran		15
A. Bukti Kegiatan Sosialisasi Pengisian e-spmi.....		15
B. Bukti Kegiatan Validasi Pengisian e-spmi		16
C. Bukti Kegiatan Rapat Tim SPM FMIPA.....		16
D. Bukti Kegiatan Rapat Evaluasi Pengisian e-spmi		19

1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Pendidikan tinggi berfungsi:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh FMIPA UNRI adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di FMIPA UNRI. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, atau akreditasi Program Studi menggunakan borang dari Lembaga Akreditasi Mandiri PT (LAM-PT)
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh FMIPA UNRI, serta didukung oleh ketersediaan data pangkalan data,
3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti, dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti. Pelaksanaan SPMI FMIPA UNRI untuk tahun 2022, dilakukan berdasarkan Buku Panduan SPMI Universitas. Pelaksanaan SPMI digunakan untuk Penilaian Program Studi di lingkungan FMIPA UNRI, yaitu penilaian terhadap SPMI pada Program Studi: Sarjana dan Magister.

A. *Visi dan Misi Fakultas MIPA UNRI*

Standar yang digunakan dalam SPMI FMIPA UNRI didasarkan pada: Kriteria BAN PT, standar internal FMIPA UNRI yang diturunkan dari SN Dikti

dan Visi Misi FMIPA UNRI. Pelaksana SPMI di FMIPA UNRI dilakukan oleh tim SPMI FMIPA UNRI yang ditunjuk berdasarkan SK Dekan FMIPA UNRI No. 288/UN19.5.1.1.3/KPT/2022 tentang pengangkatan Tim Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pelaksanaan SPMI FMIPA UNRI secara berkelanjutan akan mampu mencapai visi nya yang telah dituangkan di Statuta FMIPA UNRI.

Visi Fakultas MIPA:

Visi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Riau adalah “Pada tahun 2035 menjad Fakultas terkemuka dalam pengembangan pendidikan IPTEK bidang MIPA di wilayah Indonesia Barat termasuk yang terbaik di Indonesia dan di kenal di luar negeri”.

Misi Fakultas MIPA:

Misi FMIPA UNRI adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat.

B. Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA UNRI

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan sebuah sistem yang telah dirancang untuk dapat diimplementasikan di FMIPA UNRI. SPMI di FMIPA UNRI dilengkapi dengan beberapa perangkat, yaitu: organisasi SPMI pada level Institut dan pada level di bawahnya, yaitu Fakultas, Jurusan, dan Prodi. Selain organisasi SPMI dilengkapi dengan dokumen yang telah dimiliki yaitu: (1) Kebijakan mutu, (2) Standard mutu, (3) Formulir dan dokumen mutu yang lain yang diturunkan dan dikembangkan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Dokumen standard mutu yang digunakan adalah standard Nasional – SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari BAN PT, dan standar internal. Standar mutu yang digunakan untuk penilaian Pelaksana SPMI FMIPA UNRI tahun

2020 mengacu pada 9 (sembilan) kriteria BAN PT sesuai dengan Peraturan BAN PT No 4/2017 dan 1 (satu) standar yang diturunkan dari Visi Misi FMIPA UNRI ditambahkan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi – SN Dikti yang belum terakomodasi di standar BAN PT. Namun, pada tahap ini masih mengacu pada 9 (Sembilan) kriteria BAN PT.

Kebijakan mutu yang digunakan di FMIPA UNRI memuat beberapa hal yaitu:

1. Kebijakan nasional sebagai acuan di dalam kebijakan mutu di FMIPA UNRI
2. Penjaminan mutu FMIPA UNRI sebagai kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu FMIPA UNRI secara terencana dan berkelanjutan, sehingga diharapkan akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di FMIPA UNRI di semua level dan semua civitas akademika.
3. Sistem penjaminan mutu dilakukan melalui PPEPP- Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.
4. Standar yang digunakan di dalam SPMI mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (Permenristekdikti No 44/2015) untuk menjamin mutu pendidikan di FMIPA UNRI.
5. Organisasi pelaksana SPMI sebagai organisasi yang mampu memeriksa, mengendalikan mutu, dan menjamin mutu Pendidikan di FMIPA UNRI berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi secara transparan.

Organisasi mutu di FMIPA UNRI, sesuai dengan SK Dekan Nomor: 288/UN19.5.1.1.3/KPT/2022 tentang pengangkatan Tim Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, terdiri atas lima personal, Pengarah, Ketua, Wakil Ketua, Koord. SPMI, Koord. SPME dan Koord. AMI. Dalam menjalankan tugasnya, tim berkoordinasi dengan LPPMP UNRI.

2. Dasar Pelaksanaan

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI FMIPA UNRI sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53,
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta UNRI,
4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e,
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
6. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
7. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal,
8. Bahan Pelatihan Sistem penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Belmawa, Direktorat Penjaminan Mutu 2016

3. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan dilakukan audit dokumen dan kepatuhan, yang telah diuraikan di atas adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal DIKTI, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi/saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

4. Mekanisme Pelaksanaan

SPMI FMIPA UNRI dilaksanakan setiap tahun untuk memenuhi siklus PPEPP. Pelaksanaan SPMI dilakukan terhadap seluruh Prodi di FMIPA UNRI dibagi ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Prodi S1 FMIPA UNRI

No	Nama Prodi	Jurusan
1.	D3 Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
2.	S1 Sistem Informasi	Ilmu Komputer
3.	S1 Statistik	Matematika
4.	S1 Matematika	Matematika
5.	S2 Matematika	Matematika
6.	S1 Kimia	Kimia
7.	S2 Kimia	Kimia
8.	S3 Kimia	Kimia
9.	S1 Fisika	Fisika
10.	S2 Fisika	Fisika
11.	S1 Biologi	Biologi

Mekanisme pelaksanaan SPMI antara lain dengan melakukan pembentukan empat tahapan yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring

1. Tahap 1: Kegiatan diawali dengan permintaan utusan Gugus Penjamin Mutu (GPM) Prodi dimana permintaan diajukan melalui Dekan Fakultas MIPA dan diteruskan ke Koordinator Prodi. Adapun SK GPM Prodi yang ada di FMIPA bisa dilihat pada Lampiran.
Utusan GPM prodi selanjutnya menerima arahan tentang teknis pengisian e-spmi yang dilakukan oleh SPM FMIPA. Kegiatan Sosialisasi dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022 yang dilakukan secara daring melalui Zoom.
2. Tahap 2: GPM Prodi diberikan waktu untuk melengkapi dokumen dan data yang harus diupload ke dalam e-spmi. Dalam realisasi prosesnya, GPM Prodi bekerja sama dengan Koordinator Prodi dalam hal pengumpulan data. Rubrik data yang diminta diberikan kepada Koordinator Prodi untuk melengkapi data yang diminta. Selanjutnya GPM Prodi bertugas mengupload berdasarkan data yang sudah diberikan oleh Koordinator Prodi. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan periode pengisian mulai tanggal 19 – 30 Mei 2022.
3. Tahap 3: Validasi oleh tim SPM FMIPA. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data dan dokumen yang diupload oleh GPM Prodi. Selanjutnya Evaluasi proses pengisian e-spmi oleh tim SPM FMIPA. Tim SPM FMIPA menganalisa

kendala-kendala yang terjadi pada saat proses pengisian e-spmi yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahasan pada rapat bersama. Rapat tim SPM FMIPA dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022.

4. Tahap 4: Rapat bersama yang dihadiri oleh Dekan, Wakil Dekan, Koordinator Prodi dan GPM Prodi dilakukan pada tanggal 15 Juni 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi oleh Prodi dalam pengisian e-spmi. Adapun hasil dari rapat ini akan dijadikan acuan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

5. Hasil Analisa Pelaksanaan

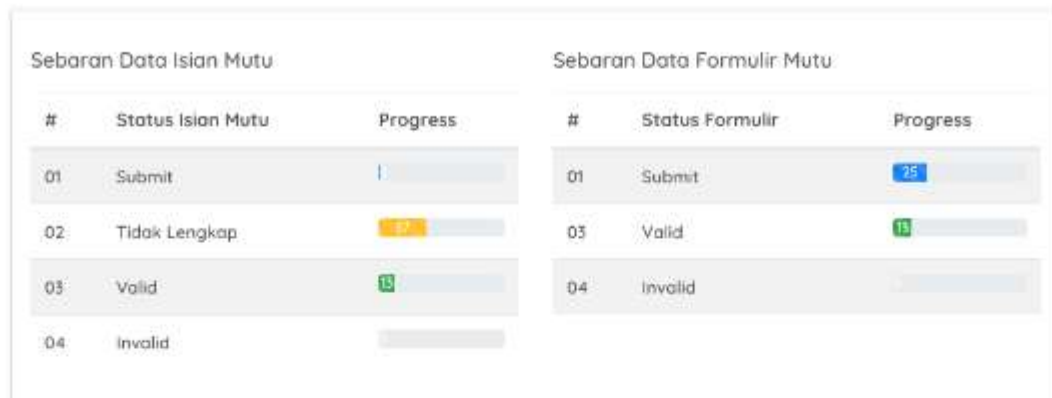
Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selanjutnya dianalisa untuk melihat beberapa aspek seperti kondisi eksisting data, akar permasalahan, kendala, tindak lanjut. Adapun detail dari aspek-aspek tersebut, dijelaskan secara detail berikut ini:

A. *Kondisi Eksisting Data*

Kondisi eksisting data pada pengisian data e-spmi dilihat berdasarkan persentase kelengkapan isian mutu dan kelengkapan dokumen formulir mutu. Adapun hasil pengisian 11 Prodi yang ada di FMIPA bisa dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2 Presentase kelengkapan isian data e-spmi



Gambar 3 Presentase kelengkapan validasi data e-spmi

Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 3 menunjukkan bahwa pengisian form dan kelengkapan dokumen belum lengkap secara menyeluruh. Pengisian data isian mutu pada e-spmi hanya diisi oleh 10 Prodi yang ada di Fakultas MIPA dan 1 Prodi yang tidak mengisi. Akan tetapi, pengisian data isian mutu tidak sepenuhnya lengkap diisi dan disertai dengan data dukung yang lengkap. Sama halnya dengan pengisian data formulir mutu yang hanya diisi oleh 9 Prodi dan 2 Prodi yang tidak mengisi. Berdasarkan proses analisa dan validasi pengisian data e-spmi yang dilakukan oleh SPM Fakultas MIPA bisa dilihat bahwa dari 11 Prodi, Prodi D3 Manajemen Informatika adalah Prodi yang mengisi data e-spmi dengan lengkap.

B. Akar Permasalahan

Akar permasalahan pengisian data e-spmi dibahas pada saat Rapat Bersama dan diperoleh beberapa akar permasalahan dalam pengisian data e-spmi, antara lain:

- a. Data yang tidak tersedia.

Ketersediaan data menjadi masalah utama dalam pengisian e-spmi dimana banyak sekali data yang tidak tersedia baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas dan unit kerja lainnya. Contohnya data internet coverage yang detail datanya tidak tersedia, begitu juga dengan layanan perpustakaan tidak ada

datanya secara detail. Hal ini membuat Prodi mengosongkan data-data pada form e-spmi.

- b. Beberapa kriteria 'dianggap' bukan pekerjaan prodi (ex: rekrutmen dosen, penerimaan mahasiswa).

Permasalahan ini terkait dengan permasalahan sebelumnya mengenai ketidak tersedianya data yang dibutuhkan oleh Prodi dalam mengisi form e-spmi. Prodi melihat bahwa pencarian detail data ini bukan bagian dari tugas Prodi, apalagi jika dikaitkan ruang lingkup tugas pokok GPM Prodi. Walaupun data ini penting pada saat akreditasi Prodi, namun seharusnya detail data disediakan oleh unit kerja yang terkait sesuai kriteria pada e-spmi.

Contoh pada pernyataan:

Tersedia pedoman tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian dosen dan diimplementasikan secara konsisten.

Permasalahan yang terjadi adalah Prodi merasa bagian ini bukan tanggung jawab Prodi, sehingga Prodi harus mencari data tersebut baik di tingkat Universitas ataupun tingkat Fakultas.

Contoh lainnya pada pernyataan:

Perpustakaan dapat melayani civitas akademika secara efisien dan efektif dengan jumlah jam/layanan : 76,5 jam/minggu.

dan pernyataan :

Program Studi menyediakan internet dengan kapasitas yang mencukupi yaitu rasio bandwidth adalah 5 Kbps/mahasiswa.

Bagi Prodi, ini menghitung jumlah layanan perpustakaan dan rasio bandwidth bukan tanggung jawab prodi untuk mencari detail datanya. Seharusnya data ini disediakan oleh unit kerja seperti Perpustakaan dan UPT TIK Universitas Riau yang nantinya bisa diambil datanya oleh Prodi untuk kepentingan pengisian e-spmi dan akreditasi. Dengan adanya masalah kriteria yang bukan

menjadi tanggung jawab Prodi, maka dalam pengisian form e-spmi dikosongkan oleh GPM Prodi.

- c. Pemahaman mengenai pentingnya GPM, Peraturan Rektor mengenai SPMI

Permasalahan ini terkait dengan ruang lingkup kerja dan tanggung jawab GPM Prodi dan Prodi yang telah dituliskan dalam Peraturan Rektor No 8 Tahun 2020 yang menyebutkan bahwa:

GPM Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19, mempunyai tugas sebagai berikut.

1. melaksanakan program penjaminan mutu akademik program studi, meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat program studi;
2. melaksanakan evaluasi mutu akademik di tingkat program studi;
3. menyusun laporan pelaksanaan program penjaminan mutu akademik program studi.

Mengacu pada peraturan tersebut, Prodi merasa bahwa ada beberapa data yang diminta pada e-spmi tidak sesuai dengan peraturan di atas. Oleh karena itu, butuh pemahaman Pemahaman mengenai Peraturan Rektor, pentingnya GPM Prodi, dan ruang lingkup tanggung jawab GPM Prodi.

- d. Sosialisasi Penggunaan aplikasi e-SPMI yang belum efektif

Kurangnya sosialisasi penggunaan aplikasi e-spmi masih sangat kurang. Di awal implementasi, PJM Universitas memberikan sosialisasi ke tim SPM Fakultas lalu memberikan tanggung jawab kepada SPM Fakultas untuk mensosialisasikan ke GPM Prodi dan selanjutnya meminta GPM Prodi untuk melengkapi data yang diminta pada e-spmi. Hal ini terlihat ideal dari segi garis koordinasi. Akan tetapi, dalam implementasinya Prodi tetap butuh sosialisasi langsung dari PJM Universitas. Sehingga hal-hal yang terkait

dengan masalah regulasi, kebijakan sampai dengan hal teknis bisa ditanyakan langsung.

- e. Penggunaan tool URL seperti my.unri.ac.id yang masih belum maksimal.

Permasalahan dalam penggunaan my.unri.ac.id masih belum optimal digunakan di seluruh kalangan sivitas akademika Universitas Riau. Hal ini bisa dilihat pada link yang digunakan pada e-spmi Sebagian besar masih menggunakan link google drive. Ada beberapa dosen yang belum mengetahui kegunaan dan cara penggunaan peringkas my.unri.ac.id.

C. Kendala

Kendala pengisian data e-spmi dibahas pada saat Rapat Bersama dan diperoleh beberapa kendala yang dihadapi oleh GPM Prodi dalam pengisian data e-spmi, antara lain:

- a. Kekurangan SDM GPM dalam bekerja
Jumlah dosen yang cukup minim untuk setiap prodi baik S1 maupun S2. Sehingga mengalami overload dalam menyelesaikan tugas. Overlap pekerjaan juga terjadi dikarenakan adanya data yang diminta salah satunya adalah update link pada website. GPM Prodi juga bertugas sebagai admin web Prodi. Sehingga fokus pengisian data menjadi tertunda
- b. Beberapa prodi belum mengisi dan melengkapi data dukung yang diperlukan pada system e-spmi
Hal ini terjadi karena pelaksanaan pengisian e-spmi bersamaan dengan pelaksanaan akreditasi di beberapa prodi yang ada di FMIPA. Sehingga prodi tersebut terfokus untuk menyelesaikan proses akreditasi. Contohnya Prodi Matematika pada saat bersamaan sedang melakukan akreditasi, sehingga prodi

Matematika lebih memprioritaskan pada persiapan akreditasi dibandingkan melakukan pengisian daya e-spmi.

- c. Upload file / link URL tidak benar
Ditemukan beberapa prodi menggunakan url yang tidak bisa diakses oleh GPM. Selain kendala tidak menggunakan peringkas my.unri.ac.id, file dalam google drive tidak disetting accessible, sehingga pada proses validasi, file tidak bisa dibuka.
- d. Jangka waktu pengisian terlalu singkat

D. Tindak Lanjut

- a. Penyamaan persepsi Prodi, GPM, SPMF dan PJM mengenai pekerjaan SPMI
- b. Penambahan anggota GPM Prodi
- c. Pelatihan penggunaan aplikasi e-SPMI
- d. Pelatihan alur kerja sebagai GPM
- e. Pelatihan / workshop digitalisasi dokumen SPMI menggunakan aplikasi drive, my.unri.ac.id
- f. PJM Universitas Riau mengklasifikasikan data sesuai unit kerja.

6. Rekomendasi Pembahasan pada Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas

Hasil dari analisa akar permasalahan, kendala dan tindak lanjut akan dibahas lebih lanjut pada saat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Rapat ini bertujuan untuk membahas rencana tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Fakultas, Prodi dan GPM Prodi dalam rangka melakukan perbaikan di proses pengisian berikutnya. Adapun beberapa hal yang direkomendasikan untuk dibahas dalam RTM, antara lain:

- a. Restrukturisasi GPM Prodi dan juga tim Website prodi.
Saat ini GPM Prodi Fakultas MIPA masih berperan sebagai GPM Jurusan, dalam artian 2 utusan mewakili jurusan, bukan Prodi. Hal

ini memperlambat kinerja pengisian data, sehingga diharapkan fakultas mampu mengakomodir perubahan formasi 2 utusan Prodi sebagai GPM Prodi. Perubahan formasi ini diharapkan dengan penyesuaian SKSR sebagai GPM Prodi.

- b. Ketersediaan data yang harus disiapkan oleh Fakultas MIPA harus dibahas oleh Fakultas dan bagian-bagian yang terkait, dan mengupdate data website Fakultas MIPA
- c. Ketersediaan data yang harus disiapkan oleh unit kerja terkait harus dibahas oleh PJM Universitas dengan pihak universitas dan unit kerja lainnya.

B. Bukti Kegiatan Validasi Pengisian e-spmi



C. Bukti Kegiatan Rapat Tim SPM FMIPA







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Kampus Dina Widya, Jl. HR Soeharto Km. 12,5 Panam - Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63273, Fax (0761) 63273, Email : fmipa@unri.ac.id

Daftar Hadir : Kegiatan Rapat Penyusunan Laporan Evaluasi SPMI
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022
Waktu/Tempat : 13.30 Wib s/d selesai di Ruang DPH FMIPA Universitas Riau

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yanti Andriyani	Ketua SPMF	
2.	Musraini	anggota SPMF	
3.	Mukhlis	Anggota SPMF	
4.	Al Aminudelis	" SPMF	
5.	Ihda Kustiyyati	" "	
6.	Vapy Asyara	Anggota SPMF	
7.	Rodesia M. Rozz	Anggota SPMF	
8.	SITI SAIDAH SIREGAR	Anggota SPMF	
9.	Arini	Anggota SPMF	
10.	Rahmardita	Anggota SPMF	
11.	Mirani	Anggota SPMF	
12.	Nana	Anggota SPMF	
13.	EVI Mahdiyah	GPM Prodi	
14.	Tirta	Notulen	
15.	Ari Sulistyio Ruzi	GPM Prodi	
16.	Fahmy Ruzi	GPM Prodi	

D. Bukti Kegiatan Rapat Evaluasi Pengisian e-spmi



